

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang Masalah**

Salah satu komponen dalam belajar adalah komponen ingatan dari peserta didik, karena sebagian besar pelajaran disekolah adalah mengingat. Mengingat juga memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun yang lebih penting dalam peranan proses belajar adalah kemampuan peserta didik, untuk memproduksi kembali pengetahuan yang sudah diterimanya, misalnya pada waktu ujian para peserta didik harus memproduksi kembali pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh selama mengikuti pelajaran.

Menurut Atkinson dan Shiffrin (dalam Matlin, 1998), system ingatan manusia dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Sensori memory (*Sensory memory*)
2. Ingatan jangka pendek (*Short Term Memory*)
3. Ingatan jangka panjang (*Long Term Memory*)

Sensori memory mencatat informasi atau stimulus yang masuk melalui salah satu atau kombinasi panca indra yaitu secara visual melalui mata, pendengaran melalui telinga, bau melalui hidung, rasa melalui lidah, dan rabaan melalui kulit. Bila informasi atau stimulus tersebut tidak diperhatikan akan langsung terlupakan namun bila diperhatikan maka informasi tersebut ditransfer ke sistem ingatan jangka pendek. Sistem ingatan jangka pendek menyimpan informasi atau stimulus selama  $\pm 30$  detik, dan hanya sekitar tujuh bongkahan

informasi (*chunks*) dapat dipelihara dan disimpan disistem ingatan jangka pendek dalam suatu saat setelah berada di sistem ingatan jangka pendek, informasi tersebut dapat ditransfer lagi melalui *proses drill* (latihan pengulangan) ke sistem ingatan jangka panjang untuk di simpan atau dapat juga informasi yang baru.

Seiring dengan bertambahnya usia, yang berkait erat dengan perkembangan psikologi anak seorang peserta didik dapat mengembangkan cara yang lebih baik untuk mengingat sehingga peserta didik lebih mampu mengolah masukan baru. Salah satu ciri khas dari perkembangan intelektual ialah bertambahnya kemampuan untuk memonitor dan mengarahkan proses berfikirnya sendiri, mulai dari memusatkan pada sesuatu, menyimpan informasi di ingatan jangka pendek dan menggali ingatan jangka panjang. Ciri ini dikenal dengan kemampuan *metakognisi* yaitu pengetahuan tentang proses berfikir pada diri sendiri dan pada orang lain. Seperti nampak dalam cara menghafal sesuatu secara efisien sehingga dapat menghafal dan menyelesaikan suatu problem secara lebih cepat. Pengetahuan semacam ini bagi peserta didik yang belajar disekolah sangat penting.

Bagi seorang tenaga pengajar atau guru pengetahuan ini sangat bermanfaat karena membantu dalam memonitor dan mengarahkan proses berfikir peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam khususnya aspek Al-Qur'an sejak dini anak perlu dilatih menghafal atau mengingat secara efektif dan efisien.

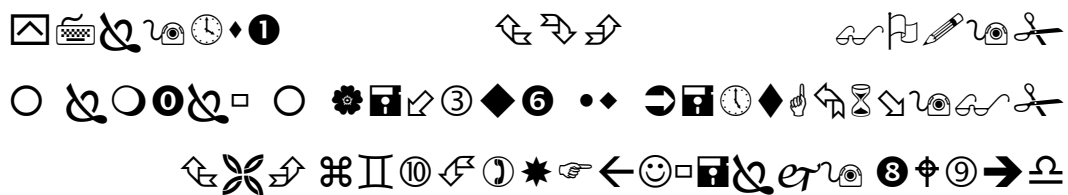
1. *Recall*, anak didik untuk mampu mengingat materi pelajaran diluar kepala

2. *Recognition*, anak didik untuk mampumengenal kembali apa yang telah dipelajari setelah melihat atau mendengarnya.
3. *Relearning*, anak didik untuk mampu mempelajari kembali dengan mudah apa yang pernah dipelajarinya.

Dalam pembelajaran menghafal huruf-huruf Al-Qur'an disekolah dasar, tahap yang dilakukan adalah siswa diupayakan untuk pada tingkatan *reacll*, yakni hany mampu menghafalkan materi pelajaran mengenal huruf-huruf Al-Qur'an diluar kepala.<sup>1</sup>

Pemahaman huruf Al-Qur'an sesuai aturan merupakan syarat seseorang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Untuk dapat membaca Al-Qur'an diperlukan pengenalan terhadap huruf-huruf Al-Qur'an atau huruf-huruf hijaiyah terlebih dahulu.

Huruf Al-Qur'an selain di haruskan untuk dibaca tetapi juga harus untuk ditulis, seperti firman Allah SWT Surat Al-Baqarah ayat 1-2:



Tuhan menamakan Al-Qur'an dengan Al-kitab yang disini berarti “yang ditulis” sebagai isyarat bahwa Al-Qur'an diperintahkan untuk ditulis.<sup>2</sup>

Terampil dalam menuliskan Al-Qur'an menjadi salah satu bagian dari penguasaan yang harus dimiliki peserta didik. Pembelajaran menulis Al-Qur'an

<sup>1</sup>Ibrahim dan H. Darsono. pembelajaran Quran Hadits. Direktorat jendral Pend islam. (Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008 h 3 )

<sup>2</sup>Drs. H. Ahmad Toha Putra. *Al-Qur'an dan terjemahnya Departemen Agama RI* (Semarang: CV Asy syifa, 2001) h 3

mulai sejak dini diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik untuk menjembatani itu, diperlukan upaya yang serius dari guru agar anak didiknya mampu dan terampil dalam menulis huruf Al-Qura'an dengan benar, tepat dan rapi.

Untuk menjaga agar keterampilan menulis huruf Al-Qur'an ini tetap terjaga dengan baik, maka perlu untuk melakukan pembiasaan.

Proses pembiasaan ini dilakukan agar siswa benar-benar menguasai dan terampil dalam menuliskan huruf-huruf Al-Qur'an.

Berdasarkan temuan tersebut akan diupayakan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf Al-Qur'an pada materi pengenalan huruf-huruf Al-Qur'an melalui teknik *drill and practice*. Tekhni ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, pergolongan sifat dan mengulangi informasi. Teknik *drill and practice* adalah proses kegiatan agar siswa selalu ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *drill and practice* ini memiliki ketentuan, yaitu:

1. Lembaran-lembaran kertas berupa salian huruf hijaiyah yang ditulis tipis-tipis sebagai lembaran kerja siswa.
2. Siswa menebalkannya dengan baik, tepat dan rapi dengan menggunakan pensil warna.
3. Setelah selesai di kumpulkan untuk dinilai.

4. Ujilah penulisan semua siswa dengan meminta siswa satu persatu menuliskan kembali huruf hijaiyah dipapan tulis<sup>3</sup>.

Penggunaan tehnik drill dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada penelitian ini ditetapkan sebagai mana standar kompetensi KTSP 2006 sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengertian huruf-huruf hijaiyah
2. Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah Alif (ا) dan sampai Ya (ي)
3. Menjelaskan tanda baca Al Qur'an (harakat)
4. Menuliskan dan melafalkan huruf hijaiyah bersambung
5. Melafalkan Al Qur'an surah pendek pilihan

Berdasarkan pemahaman sebagaimana diharapkan dalam indikator pembelajaran di atas, maka peneliti tertarik untuk menerapkan teknik *drill and practice* dalam pembelajaran tentang pengenalan huruf-huruf Al-Qur'an pada siswa kelas II SDN Karang Bulan Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sebagai upaya meningkatkan interaksi dan aktivitas siswa serta meningkatkan hasil belajar sesuai dengan ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka penulis bermaksud untuk meneliti dan mengungkapkan sejauh mana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru serta siswa melalui sebuah judul skripsi: **Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Melafalkan Huruf Al-Qur'an Melalui Teknik**

---

<sup>3</sup>Pembelajaran Al-Qur'an hadits (Direktorat pendidikan Islam . 2008 h 143)

## **Drill And Practice Pada Siswa Kelas II SDN Karang Bulan Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.**

### **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul diatas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan.

#### 1. Meningkatkan

Meningkatkan dapat diartikan sebagai proses atau perbuatan untuk beralih kepada keadaan yang lain, mempertinggi derajat atau taraf yang lebih baik dari sebelumnya.

#### 2. Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan kinerja sebagai proses kegiatan dalam menyelesaikan tugas .<sup>4</sup>

#### 3. Melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an

Melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an maksudnya adalah membaca kitab suci umat islam yang berbahasa Arab, yang cara membacanya dari kanan ke kiri. Setiap huruf Al-Qur'an mengandung pahala jika dibaca.

#### 4. Teknik

---

<sup>4</sup>Drs. Sulchan Yasyin. kamus lengkap bahasa Indonesia(Surabaya: Amanah. 1997. h 475

<sup>5</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M. Ag Guru dan Peserta Didik Dalam interaksi Edukatif.(Jakarta: Rineka Cipta.2005) Hlm. 185.

Teknik atau cara yang tersusun, teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan.

#### 5. *Drill and Practice*

*Drill and Practice* dapat diartikan sebagai proses kegiatan yang dilaksanakan secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan.

### C. Rumusan Masalah Dan Rencana Pemecahan Masalah

#### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masih rendahnya minat/ kemampuan siswa dalam menulis dan melafalkan Al-Qur'an sebagai muslim. Masih ada siswa yang belum terampil dalam menulis huruf-huruf Al-Qur'an dan masih ada yang belum bisa melafalkan bacaan Al Qur'an dengan berbagai alasan, serta belum ditemukannya metode atau teknik pembelajaran yang relevan terhadap penyajian bahan ajar huruf-huruf hijaiyah (huruf Al-Qur'an).

Berdasarkan temuan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah proses pembelajaran teknik *drill and practice* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis dan melafalkan huruf Al-Qur'an pada siswa kelas II SDN Karang Bulan Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
- 2) Apakah penggunaan teknik *drill and practice* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan melafalkan huruf Al-Qur'an siswa kelas II

SDN Karang Bulan Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

## 2. Rencana Pemecahan Masalah

Bertitik tolak dari permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap aspek Al-Qur'an ternyata hasil belajar siswa masih rendah, maka dilakukan tindakan kelas dengan menerapkan teknik *drill and practice* secara individu maupun kelompok tindakan kelas ini dilaksanakan melalui serangkaian pembelajaran pendidikan agama islam aspek Al-Qur'an pada sub topik pengenalan huruf-huruf hijaiyah di kelas II SDN Karang Bulan Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan selama 2 siklus dengan 3 kali pertemuan.

Tindakan kelas dengan menggunakan teknik *drill and practice* yaitu siswa diberikan lembaran kertas yang berisi salinan huruf hijaiyah yang ditulis tipis-tipis kemudian siswa menebalkannya dengan menggunakan pensil berwarna.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengamatan melalui observer teman sejawat (*Kolaborasi*) baik aktivitas guru maupun kegiatan siswa belajar serta memberikan test tertulis pada setiap akhir siklus.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sasaran utama yang diharapkan sebagai tujuan dari kegiatan penelitian tindakan kelas adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran teknik *drill and practice* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis dan



melafalkan huruf Al-Qur'an pada siswa kelas II SDN Karang Bulan Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *drill and practice* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan melafalkan huruf Al-Qur'an siswa kelas II SDN Karang Bulan Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang sebesar-besarnya antara lain:

1. Kepada guru diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan perbandingan dalam memilih metode atau teknik pembelajaran yang relevan guna meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Kepada siswa diharapkan bermanfaat sebagai pengalaman belajar yang menarik melalui penebalan tulisan huruf-huruf Al-Qur'an dengan pensil berwarna sesuai dengan bahan ajar tentang pengenalan huruf-huruf Al-Qur'an guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang maksimal.
3. Kepada Kepala Sekolah diharapkan bermanfaat sebagai upaya mempertimbangkan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kualitas proses belajar mengajar, seperti penyediaan sumber belajar yang lengkap bagi guru dan siswa.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka, hipotesis dalam penelitian masalah ini dapat dirumuskan: jika di gunakan tehnik *drill and practice* maka kemampuan atau keterampilan siswa kelas II SDN Karang Bulan Kecamatan Kalumpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan terhadap penulisan dan pelafalan Al-Qur'an dapat meningkat.